

ABSTRAK

HASNA RESKIANA, 2019. *"Segregasi Sosial Komunitas Towani Tolotang Di Kabupaten Sidrap Terhadap Masyarakat Sekitar"*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar. Di Bimbing Oleh Dr. Elisa Meiyani, M.Si Sebagai Pembimbing I dan Dr.Hj. Ruliaty, M.M. Selaku Pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana gambaran segregasi sosial komunitas Towani Tolotang. (2) bagaimana dampak terjadinya segregasi sosial terhadap masyarakat Towani Tolotang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran segregasi sosial komunitas Towani Tolotang dan untuk mengetahui dampak terjadinya segregasi sosial terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang memberikagambaran secara rinci keadaan dilapangan tentang segregasi sosial komunitas towani tolotang di Kabupaten Sidrap terhadap masyarakat sekitar. Sumber informan yakni 5 Orang yang terdiri dari 1 orang tokoh adat, 2 orang masyarakat Towani Tolotang, dan 2 orang masyarakat yang beragama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) gambaran segregasi sosial komunitas Towani Tolotang. Komunitas bernama Towani To'Lotang yang bermukim di Kelurahan Amparita, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan, pemerintah memberi 3 pilihan agama ke warga Towani Tolotang, karna hanya tiga agama yang menurut mereka dekat dengan kepercayaan Towani Tolotang yakni Islam, Hindu dan Kristen. Sehingga warga terpaksa memilih agama Hindu Meskipun kegiatan beragama mereka jauh berbeda dengan agama Hindu. Secara kasat mata tidak ada ciri khusus yang membedakan komunitas ini dengan masyarakat sekitar yang mayoritas suku bugis. Masyarakat Towani Tolotang juga menegaskan identitas dirinya selaku orang Bugis. Hanya saja mereka punya kepercayaan berbeda dari warga lain yang mayoritas beragama Islam. Dalam lingkungan masyarakat Towani Tolotang tidak terdapat yg namanya Segregasi sosial karna masyarakat Towani Tolotang sudah menanamkannya sejak dini dan telah menyampaikan pesan-pesan tastamenta pesan-pesan dari yang diatas selalu diajarkan kepada anak-anak cucunya sehingga komunitas Towani Tolotang tidak pernah mengalami pemisahan dan tetap hidup rukun, meskipun berbeda agama dengan masyarakat sekitar.

Kata kunci : Segregasi sosial, Towani Tolotang, tokoh adat.